BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Pendirian PT. Bank BJB

Pendirian Bank BJB tahun - 1961

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah Bank milik Pemerintah Jawa Barat bersama-sama Pemerintah Kota/Kabupaten se- Jawa Barat dan Banten. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh peraturan pemerintah RI Nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang di Nasionalisasi salah satu perusahaan Belanda yang ada di Bandung yaitu *NV Denis* (*De Erste Nederlandch Indische Shareloding*) yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bank hipotek, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali dari Kas Daerah Rp. 2.500.000,-.

Perubahan Badan usaha - 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor II/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juli 1972, tentang kedudukan Bank Karya

Pembangunan Jawa Barat sebagai perusahaan yang berusaha dibidang Perbankan. Selanjutnya Peraturan melalui Daerah Propinsi Jawa Barat nomor I/PD/-040/PD//1978 tanggal 27 Juni 1978, nama Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat serta meningkatkan modal bank dari Rp. 2.500.000,- menjadi Rp. 1.000.000.000,-.

Untuk mendukung perkembangan operasional Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan Peraturan Daerah Nomor 23/1981 tanggal 12 Desember 1981 modal dasar bank kembali ditingkatkan dari Rp.1.000.000.000,- menjadi Rp.10.000.000.000,-.

Peningkatan Aktivitas - 1992

Pada tahun 1992 aktivitas BPD Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta Berdasarkan PERDA Nomor II tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar” dengan logo baru.

Perubahan Bentuk Hukum - 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan maka berdasarkan PERDA Nomor 22 tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan Mentri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk Hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Persroan Terbatas (PT).

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

1. **VISI**

   Menjadi 10 Bank terbesar dan sehat di Indonesia.

2. **MISI**

   a. Pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

   b. Pemegang kas daerah dan atau penyimpan uang daerah.

   c. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

PILAR BUDAYA PERUSAHAAN

a. Orientasi kepada pasar.

b. Pengelolaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.

c. Pemenuhan kepentingan semua pihak (stakeholder).

d. Peningkatan kualitas kerja.

4.1.2 Struktur Organisasi PT. Bank BJB

Dalam menjalankan kegiatan usaha dibutuhkan suatu struktur organisasi yang baik untuk menunjang kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, dengan maksud agar perusahaan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien, suatu struktur organisasi yang baik memiliki bagian – bagian pelaksanaan , pengawasan, dan pimpinan guna memperlancar tugas – tugas manajemen dan misi organisasi.

Organisasi dapat dipandang sebagai segi, tetapi bagaimana pun juga pada umumnya organisasi dikembangkan sebagai instrumen bagi pencapaian tujuan. Muncul dimana orang menyadari organisasi sebagai jalan bagi pelaksanaan kegiatan suatu badan atau perusahaan. Struktur organisasi merupakan suatu yang telah ditetapkan yang telah memberikan petunjuk terang terhadap pola hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab. Disamping itu pula struktur organisasi dapat memperjelas kedudukan ataupun posisi seseorang dalam organisasi sehingga dengan demikian setiap anggota yang berhubungan dengan organisasi tersebut dapat mengetahui kepada siapa ia harus mempertanggung jawabkan pekerjaan tersebut. Dengan demikian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 struktur organisasi PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung :